

## Evaluasi Program Pembelajaran Literasi Multibahasa di Sekolah Dasar

Lela Komalasari<sup>1</sup>, Lina Hadisah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>SDN Sadangwangi IV, Majalengka, Indonesia

<sup>2</sup>SDN Bagjasari I, Majalengka, Indonesia

\*Corresponding Author: lela57@gmail.com

### ABSTRACT

*This research evaluates the effectiveness of the Multilingual Literacy Learning Program at Bagjasari 1 Elementary School (SD). Through an analysis of student responses, teacher experiences, and environmental factors, the study highlights the positive impact of the program on students' reading and writing abilities. Student responses indicate a significant improvement in academic participation and achievement, affirming the program's success in achieving learning objectives. Teachers emphasize the importance of collaboration among peers and support from school administration in program implementation, as well as the crucial role of environmental factors, such as support from the school community and the integration of local culture, in enhancing program effectiveness. Recommendations for future research include involving more schools in similar programs and refining multilingual learning strategies to meet the diverse learning needs of students. The research findings make a significant contribution to the development of education policies and teaching practices that are more responsive, with the aim of improving educational quality and ensuring equal access to education for all students.*

### Article History:

Received 2022-11- 11

Accepted 2022-12- 30

**Keywords:** Multilingual Literacy Learning Program, Reading Ability, Writing Ability, School Administration Support

### ABSTRAK

*Penelitian ini mengevaluasi efektivitas Program Pembelajaran Literasi Multibahasa di Sekolah Dasar (SD) Bagjasari 1. Melalui analisis respons siswa, pengalaman guru, dan faktor lingkungan, penelitian ini menyoroti dampak positif program terhadap kemampuan membaca dan menulis siswa. Respons siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam partisipasi dan pencapaian akademik, menegaskan keberhasilan program dalam mencapai tujuan pembelajaran. Guru menekankan pentingnya kolaborasi antar guru dan dukungan administrasi sekolah dalam implementasi program, serta peran penting faktor lingkungan, seperti dukungan dari lingkungan sekolah dan integrasi budaya lokal, dalam meningkatkan efektivitas program. Rekomendasi penelitian berikutnya mencakup melibatkan lebih banyak sekolah dalam program serupa serta menyempurnakan strategi pembelajaran multibahasa untuk memenuhi kebutuhan belajar yang beragam dari siswa. Temuan penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan kebijakan pendidikan dan praktik pengajaran yang lebih responsif, dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan dan memastikan kesetaraan akses pendidikan bagi semua siswa.*

**Kata Kunci:** Program Pembelajaran Literasi Multibahasa, Kemampuan Membaca, Kemampuan Menulis, Dukungan Administrasi Sekolah,

## PENDAHULUAN

Dalam beberapa dekade terakhir, pentingnya literasi multibahasa dalam konteks pendidikan telah semakin mendapat perhatian yang meningkat. Seiring dengan globalisasi dan migrasi yang meningkat, sekolah-sekolah di seluruh dunia dihadapkan pada tugas yang menantang dalam memenuhi kebutuhan siswa yang beragam budaya dan linguistiknya. Banyak negara menghadapi tantangan untuk menyediakan pendidikan yang relevan dan efektif bagi siswa yang berasal dari latar belakang bahasa yang beragam. Karena itu, penelitian-penelitian terkini dalam bidang literasi multibahasa menjadi sangat penting untuk memahami dampaknya pada pendidikan dasar. (Yuniastuti, 2021)

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa program pembelajaran literasi multibahasa dapat memiliki dampak positif pada kemampuan membaca dan menulis siswa di berbagai tingkat pendidikan. Namun, ada kesenjangan dalam literatur mengenai evaluasi efektivitas program-program semacam itu di tingkat sekolah dasar, terutama dalam konteks sekolah yang terletak di daerah dengan keragaman bahasa yang tinggi. Penelitian ini akan mengevaluasi program pembelajaran literasi multibahasa di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Bagjasari 1 sebagai respons terhadap kebutuhan akan pendidikan yang inklusif dan responsif terhadap keragaman bahasa siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas program pembelajaran literasi multibahasa dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa, sambil juga mempertimbangkan respons siswa terhadap program tersebut. (Pratiwi,2020)

Dengan demikian, penelitian ini akan mengisi kesenjangan dalam literatur dengan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang efektivitas program-program pembelajaran literasi multibahasa di tingkat sekolah dasar, serta memberikan wawasan yang berguna bagi pengembangan pendidikan yang inklusif di masa depan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perumusan kebijakan pendidikan yang lebih berbasis bukti untuk mendukung pendidikan multibahasa di tingkat dasar. Dalam era globalisasi ini, penting untuk diakui bahwa keberagaman bahasa dan budaya di dalam ruang kelas merupakan kekayaan yang sangat berharga. Namun, di sebagian besar konteks pendidikan, tantangan besar muncul dalam memanfaatkan keberagaman ini secara efektif untuk meningkatkan pembelajaran. Dengan demikian, penting untuk mengembangkan pendekatan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk belajar dalam konteks yang mencerminkan realitas multibahasa dan multikultural di masyarakat saat ini. (Iswati,2017)

Selain itu, evaluasi program pembelajaran juga merupakan aspek penting dalam upaya memastikan kualitas pendidikan yang berkelanjutan. Evaluasi yang cermat dan terinci dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang keberhasilan atau kegagalan suatu program, serta memberikan wawasan yang berharga untuk perbaikan dan pengembangan selanjutnya. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengukur dampak langsung dari program pembelajaran literasi multibahasa, tetapi juga untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program tersebut. (Muktamar,2023). Dengan demikian, dengan memahami tantangan yang dihadapi dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan responsif terhadap keragaman siswa, serta pentingnya evaluasi yang komprehensif dalam meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian ini berupaya untuk memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman kita tentang literasi multibahasa di tingkat pendidikan dasar.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai pendekatan utamanya. PTK merupakan metode yang cocok untuk mengevaluasi dan meningkatkan praktik pembelajaran di lingkungan kelas. Penelitian ini terdiri dari beberapa siklus tindakan, di mana setiap siklus melibatkan

perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 4 di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Bagjasari 1. Para guru kelas dan kepala sekolah juga terlibat dalam proses penelitian ini sebagai informan kunci.

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah catatan observasi, wawancara, dan catatan refleksi. Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran untuk mengamati respons siswa dan efektivitas strategi pengajaran. Wawancara dilakukan dengan guru kelas dan kepala sekolah untuk mendapatkan wawasan tentang implementasi program pembelajaran literasi multibahasa. Catatan refleksi juga dibuat oleh peneliti untuk merefleksikan pengalaman dan pemahaman yang diperoleh selama proses penelitian. Penelitian ini dilakukan di SDN Bagjasari 1, sebuah sekolah dasar yang terletak di daerah dengan tingkat keragaman bahasa yang tinggi. Penelitian berlangsung selama satu semester akademik, dimulai dari bulan September hingga Desember.

Untuk memastikan validitas dan keabsahan hasil penelitian, peneliti mengadopsi beberapa strategi. Validitas internal dijaga dengan menggunakan teknik triangulasi, yaitu membandingkan hasil dari berbagai sumber data. Validitas eksternal dijaga dengan menjaga hubungan yang baik dengan subjek penelitian dan menggunakan kutipan langsung dari wawancara sebagai bukti. Selain itu, peneliti juga melakukan refleksi diri secara terus-menerus untuk memahami dan mengklarifikasi asumsi dan prasangka yang mungkin mempengaruhi interpretasi data. Dengan demikian, metode penelitian ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang efektivitas program pembelajaran literasi multibahasa di SDN Bagjasari 1 serta untuk menghasilkan wawasan yang berguna bagi pengembangan pendidikan multibahasa di masa mendatang.

Peneliti hadir langsung di lingkungan kelas selama proses pembelajaran untuk mengamati interaksi antara guru dan siswa, serta dinamika pembelajaran multibahasa yang terjadi. Kehadiran peneliti juga membantu dalam membangun hubungan yang kuat dengan guru dan siswa, sehingga memfasilitasi proses pengumpulan data yang lebih terbuka dan akurat. Selain guru kelas dan kepala sekolah, peneliti juga melibatkan staf sekolah, orang tua siswa, dan anggota komunitas lokal yang memiliki pemahaman mendalam tentang konteks bahasa dan budaya di daerah tersebut. Informan pendukung ini membantu dalam menggali pemahaman yang lebih dalam tentang tantangan dan peluang dalam implementasi program pembelajaran literasi multibahasa.

Wawancara dengan guru kelas dan kepala sekolah dilakukan secara terstruktur, dengan pertanyaan yang dirancang untuk mendapatkan pandangan mereka tentang keefektifan program pembelajaran literasi multibahasa dan hambatan yang mungkin dihadapi dalam implementasinya. Observasi dilakukan dengan menggunakan checklist yang telah disusun sebelumnya, yang mencakup berbagai aspek dari pembelajaran multibahasa, termasuk penggunaan bahasa, interaksi antara siswa, dan respons siswa terhadap materi pembelajaran. Untuk memastikan keabsahan hasil penelitian, peneliti melakukan triangulasi data, yaitu membandingkan hasil dari observasi, wawancara, dan catatan refleksi untuk memastikan konsistensi dan keakuratan interpretasi. Selain itu, hasil penelitian disajikan kembali kepada guru dan staf sekolah untuk mendapatkan umpan balik dan verifikasi lebih lanjut. Dengan demikian, melalui kehadiran peneliti yang aktif, keterlibatan informan pendukung yang relevan, serta penggunaan teknik pengumpulan data yang beragam, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan temuan yang akurat dan bermakna tentang efektivitas program pembelajaran literasi multibahasa di SDN Bagjasari 1.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil analisis data menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca dan menulis siswa setelah partisipasi dalam program pembelajaran literasi multibahasa. Berdasarkan uji t pre-

post, terdapat peningkatan skor rata-rata membaca siswa dari 60 menjadi 80, dan peningkatan skor rata-rata menulis dari 55 menjadi 75. Hal ini secara signifikan melebihi nilai ambang yang ditetapkan sebelumnya ( $p < 0,05$ ), yang menunjukkan bahwa program pembelajaran literasi multibahasa efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa. Hasil penelitian ini juga menunjukkan adanya variasi dalam respons siswa terhadap program pembelajaran literasi multibahasa. Beberapa siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan literasi mereka, sementara yang lain memerlukan lebih banyak dukungan dan intervensi tambahan. Temuan ini menyoroti pentingnya diferensiasi instruksi untuk memenuhi kebutuhan belajar yang beragam di dalam kelas.

Peningkatan signifikan dalam kemampuan literasi siswa yang diamati dalam penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan manfaat program-program pembelajaran multibahasa dalam meningkatkan keterampilan bahasa siswa. Hasil ini mendukung teori-teori yang menekankan pentingnya pendekatan pembelajaran multibahasa dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan responsif terhadap keragaman siswa.

Selain itu, hasil penelitian ini juga mengungkapkan adanya perbedaan dalam respons siswa terhadap program pembelajaran literasi multibahasa. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan satu ukuran untuk semua mungkin tidak efektif dalam mengatasi kebutuhan belajar yang beragam. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan diferensiasi instruksi yang lebih menyeluruh dalam merancang dan melaksanakan program-program pembelajaran literasi multibahasa di sekolah dasar. Implikasi dari temuan ini juga dapat memengaruhi praktik pengajaran guru secara keseluruhan. Guru perlu diberikan pelatihan yang memadai dalam merancang dan mengimplementasikan strategi pembelajaran multibahasa yang responsif, serta memahami cara mengidentifikasi dan merespons kebutuhan belajar yang beragam dari setiap siswa. Dalam konteks lebih luas, temuan ini memberikan kontribusi pada pemahaman kita tentang bagaimana pendekatan pembelajaran multibahasa dapat diterapkan secara efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan yang beragam budaya dan linguistik. Dengan memperkuat pendekatan ini, kita dapat memastikan bahwa setiap siswa memiliki kesempatan yang setara untuk sukses dalam pendidikan.

Berikut ini kami sampaikan respons siswa terhadap program pembelajaran literasi multibahasa, kami mengevaluasi respons siswa terhadap program pembelajaran literasi multibahasa di tiga kelas yang berbeda di SD. Kami mengamati partisipasi siswa dalam kegiatan membaca dan menulis serta perubahan skor rata-rata mereka sebelum dan sesudah program.

**Kelas 1:**

- a. Sebelum program, skor rata-rata membaca siswa adalah 60, meningkat menjadi 80 setelah program.
- b. Skor rata-rata menulis siswa juga mengalami peningkatan dari 55 menjadi 75 setelah program.
- c. Partisipasi siswa dalam kegiatan membaca dan menulis tercatat meningkat secara signifikan.

**Kelas 2:**

- a. Sebelum program, skor rata-rata membaca siswa adalah 58, meningkat menjadi 78 setelah program.
- b. Skor rata-rata menulis siswa juga mengalami peningkatan dari 52 menjadi 73 setelah program.
- c. Meskipun ada variasi, partisipasi siswa dalam kegiatan membaca dan menulis cenderung meningkat.

**Kelas 3:**

- a. Sebelum program, skor rata-rata membaca siswa adalah 62, meningkat menjadi 82 setelah program.
- b. Skor rata-rata menulis siswa juga mengalami peningkatan dari 57 menjadi 77 setelah program.

- c. Respons siswa dalam kegiatan membaca dan menulis menunjukkan peningkatan yang konsisten.

#### Pengalaman Guru dalam Implementasi Program

Kemudian kami juga mengeksplorasi pengalaman guru dalam mengimplementasikan program pembelajaran literasi multibahasa di kelas mereka.

#### Kesulitan dan Tantangan:

- a. Beberapa guru mengalami kesulitan dalam merancang materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa yang beragam.
- b. Tantangan terbesar adalah mengelola perbedaan tingkat keterampilan dan minat siswa dalam membaca dan menulis.

#### Strategi Sukses:

- a. Guru-guru yang berhasil mencatat kemajuan dalam program menekankan pentingnya kolaborasi antar guru untuk bertukar pengalaman dan strategi yang efektif.
- b. Strategi yang melibatkan interaksi sosial antara siswa juga terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan partisipasi.

#### Faktor Lingkungan yang Mempengaruhi Implementasi Program

Selain itu kami juga menyoroti peran lingkungan sekolah dan faktor-faktor budaya lokal dalam kesuksesan implementasi program.

#### Dukungan Administrasi Sekolah:

- a. Dukungan administrasi sekolah terbukti sangat penting dalam memfasilitasi implementasi program dan memberikan sumber daya yang diperlukan.

#### Integrasi Budaya Lokal:

- a. Program yang berhasil adalah yang mampu mengintegrasikan kebutuhan budaya lokal dalam materi pembelajaran dan aktivitas kelas.

## KESIMPULAN

Program Pembelajaran Literasi Multibahasa di SDN Bagjasari 1 memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan membaca dan menulis siswa. Evaluasi terhadap respons siswa, pengalaman guru, dan faktor lingkungan menunjukkan pentingnya pendekatan pembelajaran yang inklusif dan responsif terhadap keragaman siswa dalam konteks sekolah dasar. Respons siswa terhadap program menunjukkan variasi yang signifikan, dengan sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan yang positif dalam kemampuan membaca dan menulis mereka. Hasil ini menyoroti pentingnya diferensiasi instruksi untuk memenuhi kebutuhan belajar yang beragam di dalam kelas. Pengalaman guru dalam mengimplementasikan program menekankan pentingnya kolaborasi antar guru dan dukungan administrasi sekolah dalam merancang dan melaksanakan program pembelajaran yang responsif terhadap kebutuhan siswa. Faktor lingkungan, termasuk dukungan dari lingkungan sekolah dan integrasi budaya lokal, juga berperan penting dalam kesuksesan program. Langkah selanjutnya yang direkomendasikan adalah melanjutkan penelitian ini dengan melibatkan lebih banyak sekolah dan menyempurnakan strategi pembelajaran multibahasa untuk memenuhi kebutuhan belajar yang beragam dari siswa. Peningkatan partisipasi dan dukungan dari pemangku kepentingan, termasuk guru, orang tua, dan administrasi sekolah, juga diperlukan untuk memastikan keberlanjutan program ini. Selain itu, penelitian lanjutan dapat mengeksplorasi lebih dalam dampak jangka panjang dari program pembelajaran multibahasa terhadap kemampuan akademik dan perkembangan bahasa siswa. Penelitian ini

menggarisbawahi pentingnya pendekatan pembelajaran multibahasa dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan responsif terhadap keragaman siswa di sekolah dasar. Temuan ini dapat memberikan kontribusi penting bagi pengembangan kebijakan pendidikan dan praktik pengajaran yang lebih baik, dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan dan memastikan kesetaraan akses pendidikan bagi semua siswa. Dengan kesimpulan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para praktisi pendidikan, peneliti, dan pembuat kebijakan dalam upaya mereka untuk meningkatkan mutu pendidikan dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif bagi semua siswa.

## REFERENSI

- Anwar, C. R. Belajar dari Rumah: Difusi dan Inovasi Pendidikan Di Masa Pandemi-Jejak Pustaka (Vol. 1). Jejak Pustaka.
- Aqib, Z., & Chotibuddin, M. (2018). Teori dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas:(PTK). Deepublish.
- Baker, C. (2011). Foundations of bilingual education and bilingualism. Multilingual Matters.
- Baker, C., & Wright, W. E. (2017). Foundations of bilingual education and bilingualism. Multilingual Matters.
- Bradley Setiyadi, S. P. (2023). Pelatihan Penulisan Buku Dan Karya Ilmiah Sebagai Penunjang Karir Guru. Narasi, Literasi, Dan Bahasa, 25.
- Díaz-Rico, L. T., & Weed, K. Z. (2006). The crosscultural, language, and academic development handbook: A complete K-12 reference guide. Pearson Education.
- García, O., & Kleifgen, J. A. (2010). Educating emergent bilinguals: Policies, programs, and practices for English language learners. Teachers College Press.
- García, O., & Li Wei. (2014). Translanguaging: Language, Bilingualism, and Education. Palgrave Macmillan.
- Genesee, F. (1999). Program Alternatif untuk Pendidikan Bahasa Masyarakat Minoritas. Mahwah, NJ: Erlbaum.Cummins, J. (2000). Bahasa, Kekuasaan, dan Pendidikan: Studi Kritis. Mahwah, NJ: Erlbaum.
- Hornberger, N. H., & Hult, F. M. (2008). Ecological niches of multilingualism in Brussels. International Journal of Multilingualism, 5(2), 101-124.
- Iswati, I. (2017). Urgensi Pendidikan Multikultural Sebagai Upaya Meningkatkan Apresiasi Siswa Terhadap Kearifan Budaya Lokal. Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 3(1), 15-29.
- Muktamar, A., Iswahyudi, M. S., Salong, A., Wote, A. Y. V., Rahmatiyah, R., Riyadi, S., ... & Leuwol, F. S. (2023). MANAJEMEN PENDIDIKAN: Konsep, Tantangan, dan Strategi di Era Digital. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Murdiyanto, E. (2020). Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal).
- Mustadi, A., Dwidarti, F., Ariestina, H., Elitasari, H. T., Darusuprapti, F., Asip, M., & Ibda, H. (2021). Bahasa dan Sastra Indonesia SD berorientasi kurikulum merdeka. UNY Press.

- Pratiwi, I., Solihin, L., Atmadiredja, G., & Utama, B. (2020). Belajar dari pinggiran: replika program peningkatan literasi dasar siswa di kelas awal.
- Rahadi, D. R. (2020). Konsep Penelitian kualitatif plus tutorial NVivo. PT. Filda Fikrindo, Bogor.
- Rukajat, A. (2018). Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research): Disertai Contoh Judul Skripsi dan Metodologinya. Deepublish.
- Sarie, F., Sutaguna, I. N. T., Par, S. S., Par, M., Suiraoka, I. P., ST, S., ... & Massenga, I. T. W. (2023). Metodelogi penelitian. Cendikia Mulia Mandiri.
- Skutnabb-Kangas, T., & Phillipson, R. (1994). Linguistic human rights: Overcoming linguistic discrimination. Walter de Gruyter.
- Valdés, G., Capitelli, S., & Alvarez, R. (2011). Developing minority language resources: The case of Spanish in California. Teachers College Press.
- Sukardi, T. (2016). Mencari Format Baru Pendidikan Multikultural di Indonesia Pada Era Globalisasi.
- Tobasa, M. R., & Nurjanah, P. W. (2024). Tantangan dan Strategi Mendisiplinkan Siswa Berkebutuhan Khusus dalam Pendidikan Inklusif: Tinjauan dari Perspektif Studi Literatur. ANWARUL, 4(1), 207-217.
- Wahyuni, S., Febriansyah, G., Karimaliana, S. S., & Jasrial, D. (2023). Metodologi Pendidikan Bahasa. Cendikia Mulia Mandiri.
- Yuniastuti, S. H., Miftakhuddin, S. P., Khoiron, M., Fahkri, A., & Cetak, T. T. (2021). Media Pembelajaran Untuk Generasi Milenial.